

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan menganalisis dampak eksternalitas ekowisata hutan mangrove terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Kuala Langsa. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuisisioner yang diberikan kepada 100 orang responden. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif pada program komputer akan dapat ditampilkan deskripsi statistik berupa nilai rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standard deviation*) dan frekuensi jawaban untuk setiap variabel. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi dan daya tarik ekowisata hutan mangrove layak untuk dikembangkan lebih baik lagi dan menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), data yang diperoleh dari hasil kuisisioner memperlihatkan dampak yang sangat berpengaruh yaitu terbuka lapangan kerja baru bagi masyarakat Kuala Langsa dengan *mean* sebesar 3.7 dan *standard deviation* sebesar 0.810, sedangkan dampak yang tidak berpengaruh yaitu penambahan penduduk dengan *mean* sebesar 1.65 dan *standard deviation* sebesar 0.770. Disini terlihat bahwa pengembangan ekowisata hutan mangrove lebih berdampak positif bagi lingkungan di sekitarnya, dan bisa melestarikan lingkungan, hal ini dapat dilihat dari hasil olahan data lapangan yang dilakukan oleh peneliti.

Kata kunci : *Kuala Langsa, Eksternalitas, Ekowisata, Mangrove.*